

# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Denim sudah terbukti memiliki eksistensi dari awal sejarahnya hingga saat ini. Material ini bisa terus beradaptasi dengan sangat baik dan selalu berkembang, sehingga denim sering digambarkan sebagai material dengan julukan “*timeless*” (Baktinadi, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, denim merupakan material tekstil yang sangat mudah untuk dieksplorasi pada struktur ataupun permukaannya. Salah satunya tekniknya adalah *surface textile design*, dengan merancang desain serta menambahkan pola, motif atau warna pada permukaan kain. Teknik *surface* yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu teknik *bleaching* karena akan menghasilkan karakter yang khas (Tsani, 2021). Pada teknik *bleaching*, dapat menggunakan media yang sangat beragam seperti logam, karet, kuas dan media lainnya sesuai motif yang ingin dicapai. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Baktinadi (2015) yang memperkenalkan busana *ready to wear* dengan material denim, penelitian ini menghasilkan eksplorasi motif geometris sederhana menggunakan teknik *surface textile design* seperti teknik *bleaching*, *felt*, bordir dan sulam jelujur menggunakan media masking tap dan serbuk kaporit. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moestaf, 2021), penelitian ini melakukan beberapa eksplorasi pada kain denim dengan menggunakan teknik *bleaching* yang menghasilkan eksplorasi terpilih bahwa kain denim dengan ketebalan 11Oz terbukti mempertahankan karakteristik ketebalan yang khas sebagai media untuk membentuk motif geometris pada kain denim. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mempertimbangkan karakteristik pengayaan, visual, atau tekstur yang akan dicapai.

Sampai saat ini denim telah menjadi material yang sangat fleksibel untuk mengekspresikan tren-tren terkini. Berbagai teknik *surface* yang dipakai pada kain denim terus berkembang untuk memenuhi tren yang sedang populer (Tsani, 2021). Tren fashion telah mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun, dan beberapa tren fashion yang terkenal dari masa lalu dan masih memiliki pengaruh yang besar

dalam fashion saat ini, salah satunya yaitu tren retro. Tren retro memiliki pengaruh yang luas terhadap gaya hidup masyarakat di seluruh dunia, dimulai dari desain kendaraan, gaya interior, desain grafis, musik, pakaian dan banyak lagi (Fathurrohman, 2020). Menurut Sorell (2011) dalam bukunya yang berjudul “*The Vintage Modern Home*”, *retro style* adalah sesuatu yang terpaku pada satu gaya desain atau *style*, tetapi retro maupun *vintage style* tidak pernah mati, dan gaya ini masih banyak disukai karena bisa dipadukan dengan gaya pakaian saat ini. Retro style umumnya menampilkan penggunaan motif simetris menjadi ciri khas dominan pada *style* ini (Umardini, 2018). Karakter retro seringkali digunakan untuk menciptakan suasana sentimental yang memicu rasa nostalgia, mengingatkan orang pada masa lalu, dan memberikan kesan kuno, idealis, dan berbeda. Mengingat bahwa tren fashion sering muncul dan berkembang bersamaan, dengan pola siklus yang berulang-ulang, yang bisa digambarkan sebagai "muncul - berkembang - puncak - kemudian tenggelam - dan muncul kembali" (Sumino & Romadhon, 2021). Menurut Bakes (2020), dalam risetnya terhadap tren Google, terdapat peningkatan yang stabil dalam penelusuran istilah "Fashion 90-an" dari tahun 2008 hingga saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap gaya retro era 1990-an terus meningkat seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan fenomena Diatas dan data pada penelitian sebelumnya, dengan adanya kesamaan karakteristik denim dengan retro yang kedua ini memiliki karakter material dan pengayaan yang tidak lekang oleh waktu, ditemukan peluang untuk mengembangkan eksplorasi kain denim menggunakan teknik *bleaching* yang akan berfokus pada pengayaan retro dengan hasil akhir berupa produk fashion untuk penelitian lebih lanjut, dimana pada penelitian - penelitian sebelumnya lebih berfokus pada eksplorasi teknik *surface* khususnya teknik *bleaching* yang menghasilkan karakteristik pada kain denim. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk fashion menggunakan pemanfaatan ekplorasi teknik *bleaching* yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya dengan memberikan pengayaan retro pada kain denim.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya potensi dalam mengaplikasikan teknik *bleaching* menggunakan material denim.
2. Adanya potensi untuk mengembangkan material denim yang *timeless* menggunakan penggayaan retro untuk produk fashion.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengaplikasian teknik *bleaching* menggunakan material denim tekstur?
2. Bagaimana metode pengembangan material denim yang *timeless* menggunakan penggayaan retro untuk produk fashion?

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini diantaranya :

1. Menggunakan motif geometris pada teknik *bleaching* yang diaplikasikan dengan material yang berada sentra denim bandung (Jl. Tamim) dan PT. Garuda Mas *Textile* .
2. Menggunakan material denim tekstur untuk mencapai penggayaan retro *90's* pada produk fashion.

## **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Menghasilkan karakteristik, komposisi dan bentuk visual yang inovatif pada kain denim.
2. Menghasilkan inovasi desain menggunakan material denim dengan pembaruan penggayaan retro.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Terdapat manfaat pada penelitian ini, diantaranya :

1. Ditemukan variasi karakteristik, komposisi dan bentuk visual yang lebih menarik menggunakan teknik *bleaching* pada kain denim tekstur.
2. Terciptanya desain yang inovatif menggunakan material denim dalam pengayaan retro pada produk fashion.

## **I.7 Metode Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini diperlukan data - data dan informasi yang jelas, relevan serta lengkap. lengkap serta jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode campuran, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk berfokus pada teori eksplorasi teknik dan pengayaan retro. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui target market dan pemilihan produk. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### **1. Studi Literatur**

Metode ini meliputi satu buku, empat jurnal, satu *e-proceeding*, *website* dan sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga dapat memperoleh data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

### **2. Observasi**

Metode ini meliputi pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung yaitu berkunjung ke pusat denim yang ada di Bandung yaitu Jl. Tamim, Adapun observasi tidak langsung meliputi pemantauan dan analisis tren melalui *brand*, media sosial, musik, interior, pakaian, dll. Mengamati tren - tren yang terjadi saat ini untuk memberikan data mendalam untuk mendukung data lainnya. Melakukan kuisisioner untuk mengetahui target market serta minat responden pada eksplorasi motif.

### **3. Wawancara**

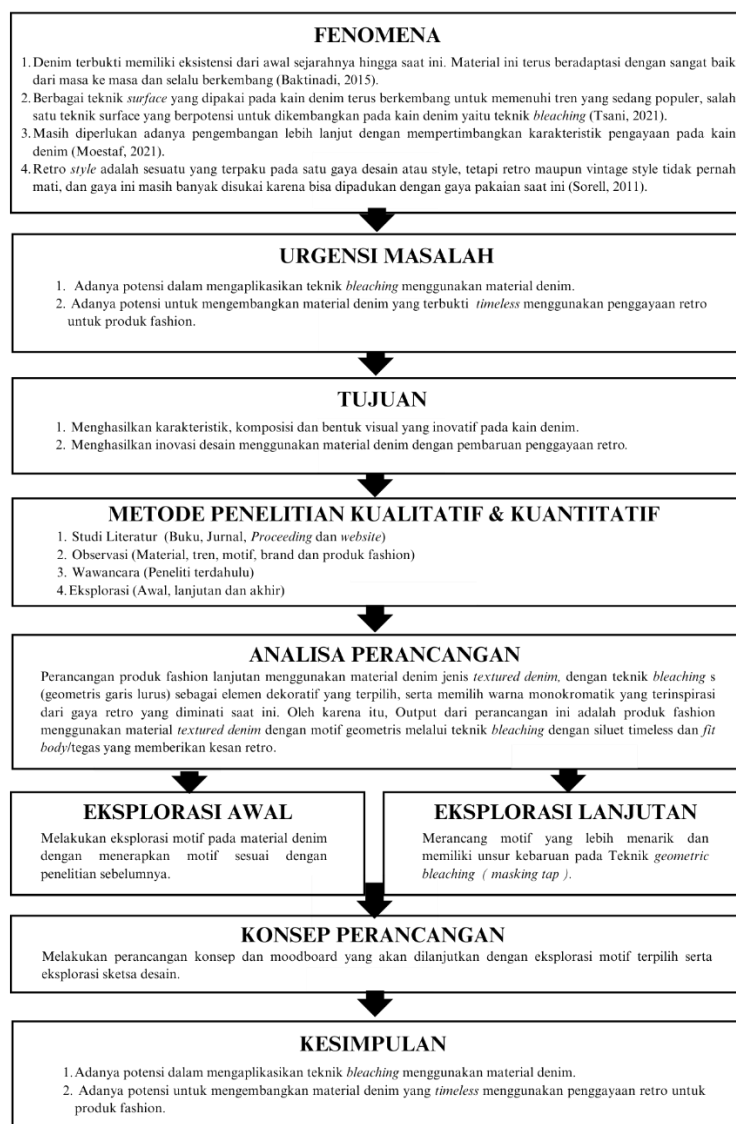
Metode ini dilakukan kepada peneliti terdahulu yang potensial untuk mencari tahu dan menggali lebih dalam informasi mengenai eksplorasi khususnya teknik *bleaching* serta untuk menjadi acuan peneliti sebelum melakukan eksplorasi.

### **4. Eksplorasi**

Metode ini dilakukan tiga tahap eksplorasi yaitu eksplorasi awal untuk, lanjutan dan akhir. Eksplorasi dilakukan untuk mengetahui pengembangan tren retro pada kain denim dengan menggunakan teknik *surface* untuk menghasilkan produk fashion.

### I.8 Kerangka Penelitian

Metode ini menggambarkan identifikasi variabel penelitian yang saling berhubungan secara sistematis. Berikut bagan kerangka penelitian pada penelitian ini :



Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang tersusun dari beberapa bagian, diantaranya :

- |         |  |
|---------|--|
| Bab I   | <b>Pendahuluan</b><br>Pada bab ini mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penelitian.                             |
| Bab II  | <b>Studi Pustaka</b><br>Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung penelitian dan kajian pustaka yang menguraikan penelitian – penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, seperti definisi, sejarah, fungsi, teknik, inovasi, dll. |
| Bab III | <b>Data dan Analisa Perancangan</b><br>Pada bab ini membahas data- data yang lebih mendalam yang fokus pada objek penelitian dan menganalisa perancangan yang akan di lakukan dalam penelitian.  |
| Bab IV  | <b>Konsep dan Hasil Perancangan</b><br>Pada bab ini berfokus pada pemaparan konsep terkait serta proses pengerjaan karya sampai hasil akhir karya.   |
| Bab V   | <b>Kesimpulan dan Saran</b><br>Pada bab ini membahas kesimpulan pada hasil penelitian dan memberikan saran untuk penelitian mendatang.   |